

**KAWIN CERAI DI NAGARI LINGKUANG AUA KECAMATAN
PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT DI TINJAU DARI
KONSELING KELUARGA**

(Studi di Nagari Lingkuang Aua Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Oleh:

Yurina Susanti
1512020145

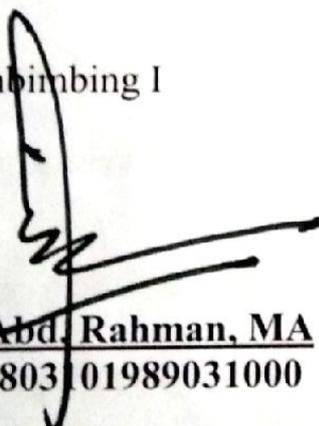
**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 1440 H/ 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

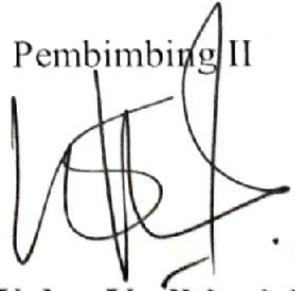
Skripsi dengan Judul "**Kawin Cerai Di Nagari Lingkuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Ditinjau Dari Konseling Keluarga**", yang disusun oleh **Yurina Susanti Nim 1512020145** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Padang, Juli 2019

Pembimbing I


Drs. H. Abd. Rahman, MA
NIP. 195803101989031000

Pembimbing II


Dra. Walan Yudhiani, M.Si
NIP. 196906082000032001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Kawin Cerai Di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”** Disusun oleh **Yurina Susanti NIM 1512020145** Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukan kasus kawin cerai pada masyarakat di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dengan berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Kasus kawin cerai yang ditemukan mayoritas di lakukan oleh perempuan Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini menarik untuk diteliti dengan rumusan masalah mengapa kasus kawin cerai terjadi di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari (1) faktor internal terjadinya kawin cerai di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. (2) faktor eksternal terjadinya kawin cerai di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, serta (3) bagaimana Implikasi konseling keluarga dalam mengatasi kawin cerai di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini diteliti dengan menggunakan metode kualitatif dengan informan perempuan pelaku kawin cerai di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 9 orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sumber data adalah *snowbal sampling*. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan kasus kawin cerai pada masyarakat di Nagari Lingsuang Aua Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat disebabkan oleh faktor internal yaitu karena perasaan kecewa istri terhadap suami, benci terhadap situasi yang ada di dalam keluarga, dan merasa bosan terhadap kehidupan rumah tangga yang tidak mengarah kepada kesejahteraan. faktor eksternal yaitu karena faktor ekonomi keluarga, ketidakharmonisan dalam keluarga, tanggung jawab di dalam keluarga dan adanya pihak ketiga di dalam keluarga seperti perselingkuhan dan keluarga pasangan. Dan implikasi konseling keluarga di dalam terjadinya kawin cerai adalah karena tidak terjalankannya fungsi-fungsi keluarga secara maksimal.